

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR  
IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 SUKAJAWA  
BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh  
**Mela Agustina**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2017**

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 SUKAJAWA KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**MELA AGUSTINA**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya minat belajar serta prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa . Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis yang digunakan adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik cluster proportional random sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar IPS siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat erat antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: minat belajar, prestasi belajar, ilmu pengetahuan sosial

## **ABSTRACT**

### **RELATIONSHIP BETWEEN THE INTEREST OF LEARNING WITH LEARNING ACHIEVEMENT IPS CLASS IV SD NEGERI 4 SUKAJAWA BANDAR LAMPUNG CITY**

**By**

**MELA AGUSTINA**

Problems in this study is still low interest in learning and learning achievement IPS fourth grade students SD Negeri 4 Sukajawa. The purpose of this study to determine the relationship of learning interest with the achievement of fourth grade students of SD Negeri 4 Sukajawa. The research method used in this research is quantitative and the type used is correlation research. The population in this study is all students of class IV. Sampling technique in this research using cluster proportional random sampling technique. The independent variables in this study are students' learning interest in learning. The dependent variable in this study is student's IPS learning achievement. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of this study indicate that there is a positive and very close relationship between the interest of learning with learning achievement IPS fourth grade students SD Negeri 4 Sukajawa Bandar Lampung.

Keywords: learning interest, ips learning achievement, social sciences

**HUBUNGAN ANTARAMINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR  
IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 SUKAJAWA BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh**

**Mela Agustina**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 4 SUKAJAWA KOTA  
BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama Mahasiswa : *Mela Agustina*

No. Pokok Mahasiswa : 1313053095

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing I

**Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd.**  
NIP 19530709 198010 1 001

Pembimbing II

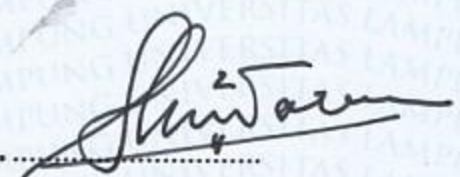
**Dra. Erni Mustakim, M.Pd.**  
NIP 19610406 198010 2 001

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

**Dr. Riswanti Rini, M.Si.**  
NIP 19600328 198603 2 002

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd.**.....

Sekretaris : **Dra. Erni Mustakim, M.Pd.**.....

Penguji Utama : **Dr. M. Thoha B.S. Jaya, M.S.**.....

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Dr. H. Muhammad Fuad M.Hum.**

NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **15 Juni 2017**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mela Agustina

NPM : 1313053095

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 SUKAJAWA KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bandar Lampung, 15 Juni 2017

Penulis,



Mela Agustina  
NPM 1313053095

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mela Agustina dilahirkan di kota Bandar Lampung, pada tanggal 16 Agustus 1994. Penulis adalah anak Pertama dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Rinaldi dan Ibu Maryamah

Penulis mengawali pendidikan formal pada tahun 2000 sampai 2006 di sekolah dasar Bersubsidi Bakti I Kota Medan, kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Negeri Katon, Kec Negeri Katon Kab. Pesawaran pada tahun 2006 sampai 2009. Setelah 3 tahun belajar di sekolah menengah pertama penulis lulus pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan formal ke SMAN 1 Negeri Katon, Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran, setelah 3 tahun belajar di SMAN 1 Negeri Katon penulis lulus pada tahun 2012. Dan pada tahun 2013 penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, dan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Tahun 2016, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan praktik mengajar melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL) di desa Gunung Batin Ilir, kecamatan Terusan Nyunyai, Kabupaten Lampung Tengah.



## **MOTTO**

**“Sebaik-baik kamu ialah orang yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya  
kepada orang lain”**

**(HR. Bukhari)**

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini dengan kerendahan hati mengharap Ridho Allah SWT, sebagai tanda cinta kasihku kepada:

Almamater Tercinta Universitas Lampung

Dan

Sekolah Dasar Negeri 4 Sukajawa Bandar Lampung

## SANWACANA

Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, hanya atas rahmat dan karunia-Nyalah skripsi ini dapat diselesaikan skripsi dengan judul *”Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”* adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing Akademik Bapak Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd, sekaligus Pembimbing I dan kepada Ibu Dra. Erni Mustakim, M.Pd selaku pembimbing II, dan Bapak Dr. M. Thoha B.S. Jaya, M.S selaku Pembahas dan Penguji Utama yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, nasihat dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, tak ada yang dapat penulis berikan kepada beliau selain doa agar selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Teristimewa keluargaku, Ayahku Rinaldi, Ibuku Maryamah, adikku boby, lisa, uli, dan riski. terimakasih atas pengorbanan, doa yang tulus, yang selalu menyayangi, mendo’akan, dan selalu memberikan dukungan serta selalu menjadi semangat dalam penyusunan skripsi ini;

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P. selaku Rektor Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum. selaku dekan FKIP Universitas Lampung;
3. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD;
5. Para dosen PGSD Universitas Lampung yang telah memberikan ilmunya, pengalaman yang sangat berharga dan tak ternilai bagi penulis;
6. Ibu Hj Tjek Ning, S.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian;
7. Ibu Hj Siti Rohmasuri S.Pd dan Ibu Siti Maria, A.Ma, selaku Wali Kelas IV A dan IV B SD Negeri 4 Sukajawa yang telah bekerjasama dengan penulis demi terlaksananya penelitian ini;
8. Sahabat terbaikku di PGSD Indri Novriyani, Desi Eriyanti, Tirta Kencana dewi, Garnis dese Ininta, dan Fauza afifi terimakasih untuk segala motivasi, bantuan, dan kebersamaan yang telah terjalin selama ini, semoga persahabatan kita tetap terjalin dan kita semua bisa sukses.
9. Teman hidupku, Yusuf Ilyas Hari S.Pd yang selalu memberi motivasi dan selalu bersabar menemani perjuangan panjang ini.
10. Teman-teman PGSD 2013 yang lain, yaitu Aziz, Acep, Ajeng, Anas, Ana, Anggi Dwi, Anggi R, Cika, Dayang, Citra, Diah, Didit, Dita, Ena, Fifi, Fedrik, Garnis, Hilda, Made, Ica, Ida, Indri, Intan, Juju, Laila, Mela, Meriya, Miftahul, Tara, Mya, Nasta, Nila, Novita, Rahayu, Rani, Ratna,

Reisyha, Rini A, Irfan, Riska, Ristia, Rizki Pau, Rizki Sep, Tirta, Vegita,  
Dila, Eri dan Mia D;

11. Teman-teman KKN/PPL Trisna, Bunga, Joko, Irfan, dan Isroi desa  
Gunung Batin Ilir Kabupaten Lampung Tengah;

12. Dan bagi pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut  
mendukung penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini;

Akhir kata, Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan  
tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita  
semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 15 Juni 2017

Penulis

**Mela Agustina**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Belajar .....	8
a. Pengertian Belajar.....	9
b. Tujuan Belajar .....	10
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	12
d. Teori Belajar.....	12
1. Teori Kognitif.....	12
2. Teori Konstruktivistik .....	14
3. Teori Behavioristik.....	13
e. Pengertian Pembelajaran .....	14
f. Tujuan dan Komponen Pembelajaran.....	15
2. Minat .....	16
a. Pengertian Minat .....	16
b. Jenis-jenis Minat.....	18
c. Faktor- faktor yang mempengaruhi Minat Belajar.....	19
d. Upaya Meningkatkan Minat Belajar .....	19
e. Indikator Minat Belajar .....	21
3. Prestasi Belajar .....	21
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	21
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.....	22
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	24

a. Pengertian IPS .....	24
b. Ruang Lingkup IPS .....	26
b. Tujuan Pendidikan IPS.....	26
B .Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	31

### III. METODE PENELITIAN

A. Metode/ Desain Penelitian .....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
1. Waktu Penelitian .....	33
2. Tempat Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
1. Populasi Penelitian .....	33
2. Sampel Penelitian .....	34
D. Variabel Penelitian .....	35
E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	36
1. Definisi Konseptual Variabel .....	36
2. Definisi Operasional Variabel .....	36
F. Metode Pengumpulan Data .....	37
1. Kuesioner (Angket) .....	38
2. Dokumentasi.....	40
G. Uji Persyaratan Instrumen.....	40
1. Uji Validitas Angket.....	40
2. Uji Reliabilitas Angket .....	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
1. Analisi Tabel Tunggal .....	42
2. Analisis Tabel Silang.....	44
I. Uji Hipotesis .....	45

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
1. Visi Misi Sekolah .....	47
2. Situasi dan Kondisi Sekolah.....	47
B. Hasil Uji Coba Persyaratan Instrumen .....	49
1. Uji Coba Persyaratan Instrumen .....	49
2. Hasil Uji Persyaratan Instrumen .....	50
a. Hasil Uji Validitas Angket .....	50
b. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	52
C. Deskripsi Data Penelitian .....	54
1. Data Minat Belajar .....	54
2. Data Prestasi Belajar IPS.....	56
D. Hasil Analisis Data .....	58
1. Angket Minat Belajar .....	58
2. Pengumpulan Data Prestasi Belajar IPS siswa.....	59
3. Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar IPS .....	59
E. Hasil Uji Hipotesisi Penelitian .....	61
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62

<b>V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

### **Gambar**

### **Halaman**

2.1	Arah kerangka pikir hubungan minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa .....	30
4.1	Diagram Distribusi Frekuensi minat belajar .....	56
4.2	Diagram Distribusi Frekuensi prestasi belajar IPS .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Minat Belajar Siswa.....	71
2. Uji Coba Angket Penelitian Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung .....	72
3. Skor Uji Coba Angket Minat Belajar Siswa Tahap I.....	75
4. Hasil Perhitungan Validitas Uji Coba Angket Tahap I.....	77
5. Angket Penelitian Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung Tahap II .....	78
6. Rekapitulasi Data Hasil Validitas Angket Tahap II.....	81
7. Hasil Perhitungan Validitas Angket Tahap II.....	83
8. Hasil Reliabilitas Angket Minat Belajar .....	84
9. Skor Angket Penelitian Minat Belajar Siswa.....	92
10. Data Nilai UAS IPS Semester Ganjil Siswa KelasI IV SD Negeri 4 Sukajawa Tahun Ajaran 2016/2017.....	95
11. Korelasi Serial.....	96
12. Tabel Harga Kritis dari $r$ <i>Produck Moment</i> .....	98
13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	99
14. Surat Penelitian Pendahuluan.....	101
15. Surat Balasan Penelitian.....	102
16. Surat Izin Penelitian .....	103
17. Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian .....	104

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Nilai UTS Semester Ganjil Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa.....	4
2.1 SK dan KD .....	26
3.1 Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa.....	33
3.2 Sample Penelitian.....	34
3.3 Indikator Minat Belajar .....	37
3.4 Indikator Variabel Prestasi Belajar IPS (Y).....	37
3.5 Kriteria Penilaian Angket.....	39
3.6 Kisi-kisi Pedoman Kuesioner Minat Belajar .....	40
3.7 Contoh Tabel Tunggal Minat Belajar.....	43
3.8 Contoh Tabel Tunggal Prestasi Belajar .....	44
3.9 Contoh Tabel Silang .....	45
4.1 Data Fasilitas SDN 4 Sukajawa.....	48
4.2 Jumlah Siswa SDN 4 Sukajawa .....	49
4.3 Alternatif Jawaban Instrumen Angket dan Skornya.....	50
4.4 Hasil Pengujian Validitas Angket.....	51
4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas Angket.....	53
4.6 Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	55
4.7 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPS Siswa .....	57
4.8 Tabel Silang antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar IPS.....	58

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang pokok dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi cerdas, terampil, kreatif, berbudi pekerti luhur dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik lagi. Pada hakikatnya berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian individu yang cakap, kreatif, mandiri, berkarakter, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling pokok. Proses belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila kegiatan belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Oleh karena itu, berhasil tidaknya pendidikan tergantung kepada bagaimana belajar mengajar berlangsung

dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yakni terjadi perubahan dalam individu, perubahan dalam arti menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya.

Tujuan pendidikan tertentu dalam hal ini adalah tujuan pendidikan nasional yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu kurikulum seharusnya disusun dan dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan agar sesuai dengan karakteristik, kondisi dan potensi daerah. Kurikulum sekolah yang disusun dan dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang disebut dengan KTSP. KTSP merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum, yang memberikan otonomi yang luas pada setiap satuan pendidikan dan melibatkan masyarakat dalam rangka mengefektifkan proses belajar mengajar disekolah.

Guna menghasilkan SDM yang berkualitas maka diperlukan proses pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan yang berkualitas ditunjukkan dari prestasi-prestasi belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang baik. Kenyataannya tidak setiap siswa mendapat prestasi belajar yang memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Terkadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar.

Prestasi belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, prestasi belajar dapat memberi

cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan data yang di dapat dari wali kelas IV diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa masih rendah. Hal ini diketahui dari nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Tahun pelajaran 2016/2017.

Minat belajar yang ada pada siswa dapat dilihat dari beberapa ciri yang nampak, yaitu adanya perasaan senang terhadap belajar, adanya keinginan yang tinggi terhadap penguasaan dan keterlibatan dengan kegiatan belajar, ada perasaan tertarik yang tinggi terhadap belajar, ada kesadaran sebagai subjek pendidikan dan sadar akan kebutuhan terhadap belajar, dan mengetahui tujuan belajar.

Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang yang tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Oleh karena itu, tinggi rendahnya minat belajar siswa akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa. Pada proses pembelajaran IPS guru jarang menggunakan media. Guru cenderung menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Selain itu berdasarkan data yang didapat dari wali kelas IV diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa masih rendah. Hal ini diketahui dari nilai ujian tengah semester mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Tahun pelajaran 2016/2017.

Beberapa gejala yang telah dipaparkan di atas, yaitu masih rendahnya perhatian dan aktifitas siswa menunjukkan bahwa minat belajar IPS pada

siswa kelas IV masih rendah. Kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada mata pelajaran IPS. Perhatian yang rendah membuat siswa tidak dapat fokus dalam menerima pesan dan isi materi pembelajaran, yang kemudian berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

**Tabel 1.1 Data Nilai UTS Semester Ganjil Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	KKM	Jumlah Ketuntasan	Presentase Ketuntasan	Keterangan
IV A	33	60	60	13	39,4 %	Tuntas
		< 60		20	60,6%	Belum Tuntas
IV B	34	60	60	14	41,2%	Tuntas
		< 60		20	58,8%	Belum Tuntas

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 4 Sukajawa Bandar Lampung

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 4 Sukajawa Bandar Lampung masih tergolong rendah. Siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 60 ada sebanyak 27 siswa dari 67 siswa atau sebanyak 40,30%. Sedangkan siswa dengan nilai < 60 ada sebanyak 40 siswa atau sebanyak 59,70 %. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Bandar Lampung masih rendah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar IPS masih rendah disekolah, salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah minat belajar siswa. Oleh Karena itu peneliti menyadari bahwa minat belajar merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap prestasi siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar IPS siswa kelas IV masih rendah, yang ditunjukkan oleh ketidak tercapainya KKM sebanyak 40 siswa dari 67 siswa atau sebanyak 59,70% .
2. Rendahnya perhatian dan Keaktifan siswa kelas IV pada saat pembelajaran IPS
3. Guru jarang menggunakan media atau alat peraga pada pembelajaran IPS
4. Minat belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa masih rendah

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada minat belajar dan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

## **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagian besar prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 4 Sukajawa tergolong rendah. Dengan demikian pertanyaan peneliti yang diajukan adalah “Apakah ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”. Atas rumusan dan pertanyaan penelitian diatas, judul penelitian ini adalah “Hubungan antara



minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dari permasalahan yang diangkat adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi siswa**

Menjadikan acuan untuk siswa seberapa pentingnya peran minat belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

##### **b. Bagi guru**

Memberi masukan kepada guru mengenai proses pembelajaran yang

lebih menarik dan dapat membangkitkan semangat untuk menanamkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran.

c. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu, proses, dan prestasi belajar dalam kegiatan pembelajaran di setiap kelas.

d. Bagi peneliti lainnya

Sebagai tambahan referensi bagi peneliti-peneliti lain

## **II. KAJIAN TEORI**

### **A. Belajar dan Pembelajaran**

#### **1. Belajar**

##### **a. Pengertian Belajar**

Kegiatan belajar mengajar di kelas adalah suatu penjelasan yang diberikan guru kepada anak didik mengenai sesuatu hal (ilmu pengetahuan). Menurut Slameto (2013: 2) belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Sedangkan pendapat Hamalik (2012: 35), menyatakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar juga merupakan suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara, tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalaman.

Winkel (2014: 59) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu

bersifat relatif konstan dan berbekas. Menurut Djamarah (2008 :175) berpendapat, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila mengalami perubahan dalam bertingkah laku.

#### **b. Tujuan Belajar**

Belajar merupakan serangkaian proses kegiatan berinteraksi dengan lingkungan dalam memperoleh suatu pengetahuan atau keterampilan sehingga terjadi perubahan tingkah laku dalam diri individu secara keseluruhan. Sehingga belajar menjadi unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar. Setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar. Pada hakikatnya belajar bukanlah suatu tujuan. Belajar adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku siswa ke arah positif, sesuai dengan tujuan

pendidikan nasional. Menurut Hamalik (2012: 28) tujuan belajar itu prinsipnya sama, yakni perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara atau usaha pencapaiannya. Dimiyati dan Mudjono (2009: 25) menyatakan bahwa belajar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa, sehingga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor semakin berfungsi, akibat belajar tersebut siswa mencapai tujuan belajar tertentu. Selanjutnya menurut Suryani dan Agung (2012: 39), tujuan ini pada dasarnya merupakan:

Rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses belajar. Tujuan belajar tersebut dapat tercapai apabila guru dan siswa bersama-sama memaknai belajar itu penting. Guru memberikan informasi tentang sasaran belajar yang akan dicapai, sementara siswa terus berupaya untuk mencapai sasaran belajar yang di informasikan oleh guru sehingga meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar bertujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang kearah yang lebih positif, sehingga akhirnya dapat mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor yang ada dalam dirinya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Kesulitan belajar berasal dari faktor internal dan faktor eksternal seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 54), membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua golongan, yaitu: 1) faktor intern, dan 2) faktor ekstern.

## 1. Faktor Intern

Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu:

- a. Faktor Jasmaniah  
Faktor jasmaniah terdiri dari:
  - 1) Faktor Kesehatan
  - 2) Cacat Tubuh
- b. Faktor Psikologis  
Faktor psikologis terdiri dari: 1) intelegensi, 2) perhatian, 3) minat, 4) bakat, 5) motif, 6) kematangan, dan 7) kelelahan.
- c. Faktor Kelelahan  
Terdapat dua macam kelelahan, yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

## 2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern dibagi menjadi 3, yaitu:

- a. Faktor Keluarga  
Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dimiliki siswa. Beberapa hal dalam keluarga yang memberi pengaruh pada belajar siswa adalah cara mendidik orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor Sekolah  
Lingkungan yang ke-dua yaitu sekolah. Di sekolah yang merupakan tempat untuk belajar terdapat beberapa hal yang memberi pengaruh pada belajar siswa. Beberapa hal tersebut yaitu: metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor Masyarakat  
Faktor masyarakat juga memberi pengaruh terhadap belajar siswa. Beberapa faktor dalam masyarakat yang berpengaruh pada belajar siswa yaitu: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, tempat bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diproses di dalam pikiran siswa.

#### **d. Teori Belajar**

##### **1. Teori Kognitif**

Perkembangan kognitif anak akan maju apabila melalui beberapa tahapan. Perkembangan kognitif bergantung pada seberapa jauh anak aktif memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan dimana anak belajar sangat menentukan proses perkembangan kognitif anak. Menurut Piaget dalam Komalasari (2015: 19), menyebutkan bahwa:

Bagaimana seseorang memperoleh kecakapan intelektual, pada umumnya akan berhubungan dengan proses mencari keseimbangan antara apa yang ia rasakan dan ketahui pada satu sisi dengan apa yang dia lihat sebagai suatu fenomena baru sebagai pengalaman dan persoalan.

Menurut Budiningsih (2005: 34) teori kognitif, belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi, dan aspek-aspek kejiwaan lainnya. Belajar merupakan aktivitas yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Proses belajar terjadi antara lain mencakup pengaturan stimulus yang diterima dan menyesuaikannya dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki dan terbentuk didalam pikiran seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman-pengalaman sebelumnya.

##### **2. Teori Konstruktivistik**

Paham konstruktivistik menyatakan bahwa pengetahuan dibentuk sendiri oleh individu dan pengalaman merupakan kunci utama dari belajar bermakna. Menurut Slavin dalam Al-Tabany (2014: 29) teori konstruktivistik adalah teori yang menyatakan bahwa “Siswa

menemukann sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi barudengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan itu tidak lagi sesuai”.

Menurut Nur dalam Al-Tabany (2014: 29-30), teori konstruktivistik adalah satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi siswa harus membangun sendiri pengetahuan didalam benaknya. Paham konstruktivistik menyatakan bahwa pengetahuan dibentuk sendiri oleh individu dan pengalaman merupakan kunci utama dari belajar bermakna. Menurut Budiningsih (2005: 58) teori kontruktivistik, belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan.

Pembentukan ini harus dilakukan oleh si belajar. Ia harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari. Guru dalam hal ini berperan membantu agar proses pengkontruksian pengetahuan oleh siswa berjalan lancar. Pendekatan konstruktivistik menekankan bahwa peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktifitas siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Segala sesuatu seperti bahan, media, peralatan, lingkungan, dan fasilitas lainnya disediakan untuk membantu pembentukan tersebut.

### **3. Teori Behavioristik**

Menurut Budiningsih (2005: 19) teori behavioristik, belajar adalah



perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.

Berdasarkan uraian mengenai teori belajar di atas, maka penulis menguraikan bahwa teori belajar kognitif yang sesuai dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan dalam teori belajar kognitif belajar adalah merupakan suatu proses internal mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi, dan aspek-aspek kejiwaan lainnya. Adapun kaitannya dengan minat belajar pada anak, jika dalam proses belajar anak merasa tertarik untuk belajar maka akan terjadi pengolahan informasi dari apa yang sudah dipelajarinya, sehingga akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

#### **d. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara siswa dan guru yang dimana mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan potensi yang ada pada diri siswa. Dalam pembelajaran guru diibaratkan bertindak sebagai sutradara yang membuat scenario pembelajaran supaya siswa dapat beraktivitas tinggi. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Syaiful Sagala (2010: 61) pembelajaran adalah membelajarkan

siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, dimana mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Konsep pembelajaran menurut Corey dalam Syaiful Sagala (2010:61) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan seorang guru untuk membuat siswa belajar yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa khususnya dalam pembelajaran IPS.

#### **e. Tujuan dan Komponen Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran merupakan suatu harapan yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar. Hamalik (2004) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran. Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses menyebutkan

bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Ciri lain dari pembelajaran yaitu berhubungan dengan komponen-komponen pembelajaran. Sumiati dan Asra (2009:3) mengelompokkan komponen-komponen pembelajaran dalam tiga kategori utama, yaitu: guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan harapan guru dari hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran, guru tidak lupa untuk menggunakan komponen-komponen utama dalam pembelajaran yaitu guru, materi pembelajarn, dan siswa dengan menyesuaikan metode pembelajaran.

### **3. Minat**

#### **a. Pengertian Minat**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Menurut Slameto (2013: 57) minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.

Kegiatan yang diminati siswa diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Syah (2013: 133), “minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Menurut Djaali (2012: 99) minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan.

Menurut Khodijah (2016: 59) menyatakan bahwa adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati. Menurut Djamarah (2008: 133) proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ada minat. Oleh karena itu guru harus mampu membangkitkan minat

siswa dalam menerima pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan yang membuat seseorang tersebut merasa tertarik dengan kesadaran diri tanpa ada yang menyuruh.

## **b. Jenis-jenis Minat**

Djaali (2012: 122) mengemukakan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, penerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Kemudian berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dibagi ke dalam enam jenis, yaitu: a) realistik, b) investigatif, c) artistik, d) sosial, e) enterprising, dan f) konvensional.

### **a. Realistik**

Orang dengan minat realistik biasanya lebih menyukai masalah konkret dibandingkan masalah abstrak.

### **b. Investigatif**

Minat ini cenderung berorientasi keilmuan. Orang dengan minat investigatif umumnya berorientasi pada tugas, introspeksi, dan asosial, mereka lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya.

### **c. Artistik**

Minat artistik membuat orang cenderung menyukai hal-hal yang bersifat terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, kreatif dalam bidang seni dan musik, dan sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual.

### **d. Sosial**

Orang yang memiliki minat ini memiliki kemampuan verbal yang baik, terampil dalam bergaul, bertanggung jawab, suka bekerja secara kelompok, menyukai kegiatan yang sifatnya berbagi seperti mengajar, melatih, dan memberi informasi.

### **e. Enterprising**

Orang dengan minat ini memiliki kemampuan memimpin, percaya diri, agresif, dan umumnya aktif.

### **f. Konvensional**

Orang dengan minat konvensional biasanya memiliki komunikasi verbal yang bagus, ketertiban.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Taufani (2008: 38), ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu :

1. Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar.
2. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya, minat pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari orangtuanya.
3. Faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.

### d. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Menurut Aritonang (2008 : 8), bahwa faktor-faktor yang membuat siswa berminat belajar yaitu 1 cara mengajar guru, 2 karakter guru, 3 suasana kelas tenang dan nyaman, dan 4 fasilitas belajar yang digunakan. Untuk membangkitkan minat belajar siswa, upaya yang harus dilakukan oleh guru yaitu:

1. Faktor cara mengajar guru, yaitu peran yang harus dimiliki dalam hal cara mengajar guru yaitu guru sebagai demonstrator dan guru sebagai evaluator. Adapun langkah-langkah membangkitkan minat belajar siswa sesuai dengan peran tersebut adalah:
  - a. Menarik perhatian siswa, perhatian siswa muncul karena didorong oleh rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu dapat dirangsang melalui hal-hal yang baru.
  - b. Membuat tujuan yang jelas,
  - c. Mengakhiri pelajaran dengan berkesan, agar materi pelajaran yang telah disampaikan akan teringat terus serta siswa akan

mempelajarinya, guru harus mengakhiri pelajaran dengan berkesan.

2. Faktor karakter guru, yaitu karakter guru yang dapat membangkitkan minat belajar siswa yaitu sabar, memiliki 3 S (senyum, sapa, santun), menghargai kekurangan siswa, adil, baik, disiplin, tidak menakuti atau mengancam siswa, dan memiliki semangat.
3. Faktor suasana kelas yang nyaman dan tenang, yaitu lingkungan kelas yang tenang dan nyaman sangat merangsang siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Karena itu guru harus mengelola kelas dengan baik.
4. Faktor fasilitas belajar, yaitu belajar yang efektif harus dimulai dengan pengalaman langsung dan menuju ke pengalaman yang lebih abstrak. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan alat peraga pengajaran daripada siswa belajar tanpa dibantu dengan alat pengajaran. Fasilitas belajar misalnya menggunakan kaset, televisi, papan tulis, OHP, dan proyektor.

Sedangkan Sujanto, (2004: 94) berpendapat: Bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk membina minat anak agar menjadi lebih produktif dan efektif antara lain sebagai berikut:

- a. Memperkaya ide atau gagasan.
- b. Memberikan hadiah yang merangsang.
- c. Berkenalan dengan orang-orang yang kreatif.
- d. Petualangan dalam arti berpetualangan ke alam sekeliling secara sehat.
- e. Mengembangkan fantasi.
- f. Melatih sikap positif.

Pendapat lain yang dikemukakan Hamalik, dalam Arsyad (2007: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Oleh karena itu kita sebagai guru harus berusaha menumbuhkan minat belajar siswa melalui metode, media pembelajaran yang baik serta kondisi lain yang mendukung. Minat yang tinggi akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang tinggi pula.

### **e. Indikator Minat Belajar**

Menurut Safari, (2015: 152) ketika seorang siswa memiliki minat belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator yaitu: a. Perasaan senang, b. Ketertarikan siswa, c. Perhatian siswa, d. Keterlibatan siswa.

#### **a. Perasaan senang**

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

#### **b. Ketertarikan siswa**

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

#### **c. Perhatian siswa**

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

#### **d. Keterlibatan siswa**

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

## **4. Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Prestasi belajar**

Prestasi belajar merupakan gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagai mana telah ditetapkan untuk suatu pelajaran tertentu. Setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru sebagai pengajar, maupun oleh peserta didik sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Menurut Sugihartono (2007: 130) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah



hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar.

Selain itu menurut Djamarah (2008: 226) bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Tu'u (2004: 75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dan lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka. Lebih jelasnya lagi beliau menuturkan bahwa prestasi belajar siswa ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan tes atau ujian yang ditempuh.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hasil berupa angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap, serta tingkah laku baru yang telah dicapai dari aktivitas mental melalui suatu proses pengalaman atau usaha adaptasi dan interaksi dengan lingkungannya.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari orang yang belajar dan adapula dari luar dirinya. Pendapat tersebut

sesuai dengan pernyataan Dalyono (2012: 55) faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu “Berasal dari dalam diri orang yang belajar (*internal*) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (*eksternal*) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar”. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor *intern*

Yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor *intern* terdiri dari:

- a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
- b. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
- c. Faktor kelelahan.

2. Faktor *ekstern*

Yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor *ekstern* terdiri dari:

- a. Faktor keluarga.
- b. Faktor sekolah.
- c. Faktor masyarakat.

Dikemukakan pula oleh Ahmadi (2004: 138) prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor *internal*) maupun dari luar diri (faktor *eksternal*) individu. Yang tergolong faktor *internal* adalah:

1. Faktor jasmaniah (*fisiologis*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
2. Faktor *psikologis* baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
  - a. Faktor intelektual yang meliputi:
    1. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
    2. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
  - b. Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

### 3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor *eksternal*, ialah:

1. Faktor sosial yang terdiri atas:
  - a. Lingkungan keluarga
  - b. Lingkungan sekolah
  - c. Lingkungan masyarakat
  - d. Lingkungan kelompok
2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bermacam-macam ada yang dari luar maupun dalam diri siswa, tentunya diperlukan keselarasan dalam proses pembelajaran antara siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar dan sangat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Sehingga untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi, seorang pendidik haruslah mampu mensinergikan semua faktor di atas dalam pembelajaran di kelas.

## 5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

### a. Pengertian IPS

Pembelajaran IPS berperan merealisasikan ilmu-ilmu sosial yang bersifat teoritis kehidupan nyata di masyarakat. Oleh karenanya secara substansi materi IPS di tingkat persekolahan mengintegrasikan

berbagai ilmu sosial dalam pembelajarannya. Pengintegrasian berbagai ilmu sosial tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan siswa.

Sehingga melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa tidak hanya mampu menguasai teori-teori IPS di kehidupan masyarakat, tapi juga mampu menjalani kehidupan nyata di masyarakat sebagai insan sosial secara dewasa dan bijak. Sapriya (2006: 7) menyatakan bahwa, IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. Sedangkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa:

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Berdasarkan pendapat di atas IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi. Mata pelajaran tersebut mempunyai ciri-ciri yang sama, yaitu mengkaji fakta dan isu-isu sosial yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program

pengajaran pada tingkat persekolahan Sehingga melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

### b. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup IPS meliputi kehidupan manusia dalam masyarakat atau sebagai anggota masyarakat atau dapat juga dikatakan manusia dalam konteks sosial. Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006, ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Manusia, tempat, dan lingkungan.
2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
3. Sistem sosial dan budaya
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Untuk selanjutnya ruang lingkup prestasi yang dipelajari siswa SD tertulis dalam SK dan KD yang terdapat dalam kurikulum Tingkat Satuan Rendah (KTSP) adapun SK dan KD IPS kelas 4 sebagai berikut:

**Tabel 2.1 SK dan KD**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi	2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya. 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

### c. Tujuan Pendidikan IPS

Tujuan pendidikan berarti sesuatu yang hendak dicapai atau diharapkan

setelah proses belajar dilakukan. Pada hakikatnya tujuan pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.

Menurut Hasan dalam Sapriya dkk (2006: 5) menyatakan tujuan pendidikan IPS dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu pengembangan intelektual siswa, pengembangan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat local, nasional dan global.

Sedangkan menurut Sapriya (2006: 133) menyatakan bahwa tujuan IPS yaitu:

- a) Mengajarkan konsep-konsep dasar sejarah sosiologi, antropologi, ekonomi, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis, dan psikologis.

- b) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inkuiri, *problem solving*, dan keterampilan sosial.
- c) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d) Meningkatkan kerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang heterogen baik secara nasional maupun global.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik siswa agar prestasi belajarnya meningkat dengan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui keterampilan-keterampilan IPS. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan berpikir logis dan kritis, inkuiri, menemukan masalah dan memecahkan masalah. Selain itu diharapkan siswa juga memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial, serta mampu meningkatkan kerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang heterogen baik secara nasional maupun global.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Guna kesempurnaan dan kelengkapan penelitian ini, maka penulis merujuk beberapa penelitian terdahulu yang pokok permasalahannya hampir sama atau bisa dikatakan juga relevan dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan tersebut:

1. Nanik Haryati (2015) Mengkaji Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-gugus Wonokerto Turi Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto, Turi, Sleman tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r$  sebesar 0,565, dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Setiap kenaikan minat belajar diikuti kenaikan prestasi belajar matematika dan sebaliknya.

2. Nur Dwi Purnama Sari (2012) Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Gugus Puspita Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus Puspita Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas .

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan yang positif antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS. Hal tersebut berdasarkan analisis data menunjukan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu  $0,496 > 0,202$  dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi minat belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Puspita Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumasa

### **C. Kerangka Pikir**

Minat merupakan kecenderungan rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu. Jika siswa merasa senang dalam belajar, maka ia akan dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan guru. Menurut Slameto (2013: 57) minat



adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Setiap siswa tentunya ingin memiliki prestasi yang tinggi sebagai hasil dari kegiatan belajar di sekolah. Dalam hal tersebut guru perlu melakukan evaluasi pada kemampuan siswa. Evaluasi terdiri dari kegiatan mengukur dan menilai. Hasil evaluasi kemudian disebut dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar tidak selalu sama, ada yang tinggi dan ada yang rendah, begitu juga prestasi belajar pada mata pelajaran IPS.

Dalam hal ini minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasilnya. Ketika seorang siswa memiliki minat belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator seperti memiliki perasaan yang senang, merasa tertarik dengan suatu pembelajaran, memberikan perhatian yang tinggi, dan juga keterlibatan yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**

Keterangan:

X: Variabel Bebas (X) Minat Belajar

Y: Variabel Terikat (Y) Prestasi Belajar IPS

#### **D. Hipotesis**

Menurut Sugiono (2014: 64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.. Menurut Purwanto (2007: 137) hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah dan perlu dibuktikan. Sedangkan Menurut Irwan (2004:26-27) hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang kebenarannya akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kerangka pikir di atas maka hipotesis yang dijabarkan pada penelitian ini adalah:

Ada hubungan antara Minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung 2016/2017

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian menurut Sugiyono (2014: 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Arikunto (2006:12) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 7) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, Menurut Arikunto (2006: 270) penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, beberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui adanya hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa tahun pelajaran 2016/2017, tanpa memberikan tindakan berupa perubahan, tambahan atau manipulasi data yang sudah ada.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2014: 80) mengungkapkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 30) adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 67 orang siswa. Terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A berjumlah 33 orang, dan IV B berjumlah 34 orang.

**Tabel 3.1. Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa**

No	Kelas	Banyak siswa		Jumlah
		L	P	
1	IV A	14	19	33
2	IV B	16	18	34
Jumlah				67

Sumber: Dokumentasi SDN 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:118), sampel adalah sebagian jumlah dari populasi. Menurut Margono, (2010:112) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster proportional random sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:82) teknik *cluster proportional random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan proporsi dengan sebesar 0,5 dari populasi berdasarkan jenis kelamin dengan mengelompokkan jenis kelamin pada kedua kelas. Sample penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Sample Penelitian**

No	Kelas	Siswa		Sample		Jumlah
		L	P	L	P	
1.	IVA	14	19	7	10	17
2.	IVB	16	18	8	9	17
	Jumlah	30	37	15	19	34

Sumber: peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini sampel yang terpilih dari kedua kelas yang ada adalah siswa kelas IV A berjumlah 17 siswa dengan

siswa laki-laki berjumlah 7 orang dan siswa perempuan berjumlah 10 orang. Sedangkan siswa kelas IV B berjumlah 17 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 8 orang dan siswa perempuan berjumlah 9 orang. Dengan demikian maka peneliti mengambil sampel dari seluruh siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa yang berjumlah 34 orang siswa.

#### **D. Variabel**

Sugiyono (2014: 38), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Pada penelitian ini terdapat dua variable, yaitu variable independen (variable bebas) dan Variabel dependen (variable terikat). Menurut Sugiyono (2014: 39) :

1. Variable Independen (Variabel bebas) merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)
2. Variable Dependen (variable terikat) merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas.

Adapun variable yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Variable bebas  
Dalam penelitian ini variable bebasnya adalah minat belajar yang dilambangkan dengan (x)
- b. Variable terikat  
Variable terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS siswa yang dilambangkan dengan (Y).

## **E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

### **1. Definisi Konseptual Variabel**

- a. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- b. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

- a. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Ketika seorang siswa memiliki minat belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator Safari (2015: 152) indikator tersebut dapat mengukur seberapa besar minat belajar. Minat belajar siswa diukur dengan cara (sangat kuat, kuat, cukup kuat, kurang kuat, sangat kurang kuat)
  - 1) Perasaan senang  
Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.
  - 2) Ketertarikan siswa  
Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
  - 3) Perhatian siswa  
Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
  - 4) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

**Table 3.3 Indikator variable minat belajar**

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
(X)	Perasaan senang belajar IPS	1, 2, 3,4,5	4 butir soal
	Ketertarikan siswa	6,7,8,9,10	4 butir soal
	Perhatian siswa	11,12,13,14,15	4 butir soal
	Keterlibatan siswa	16,17,18,19,20	4 butir soal
	Total Butir		20 Butir Soal

Sumber : Peneliti

- b. Prestasi belajar merupakan ukuran untuk mengetahui tingkat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, ukuran tersebut dinyatakan dalam angka-angka. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai semester ganjil kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran IPS.

**Tabel 3.4 Indikator Variabel Prestasi Belajar IPS (Y)**

Variabel	Indikator
Prestasi Belajar IPS(Y)	Nilai pada UTS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 4 Sukajawa

## F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, selain perlu menggunakan metode penelitian yang tepat,



juga perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Setelah memutuskan teknik pengumpulan data, peneliti harus menentukan instrumen penelitian (alat pengumpul data). Salah satu tujuan dibuatnya instrument adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji dalam penelitian ini. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner/angket, terdiri dari serentetan pertanyaan dimana responden tinggal melingkari salah satu jawaban yang diberikan pada pilihan jawaban yang telah disiapkan. Menurut Sugiyono (2014: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Sedangkan menurut Sukardi (2008: 76), menyatakan bahwa kuisisioner ini juga sering disebut sebagai angket dimana dalam kuisisioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

Terdapat berbagai jenis angket yang dapat dipakai dalam melakukan sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2013: 195) “Kuesioner dibedakan atas beberapa jenis, jika dipandang dari cara menjawab, yaitu: 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. 2) Kuesioner tertutup, yang sudah

disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Angket yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Tipe pilihan yang digunakan yaitu dengan menyediakan lima jawaban alternatif yang bertujuan memudahkan responden dalam menjawab item-item angket. Angket dibuat oleh penulis sebanyak 20 item soal dan diuji coba kepada 20 siswa di luar sampel penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa. Selanjutnya dilakukan analisis angket untuk mengetahui kevalidannya, setelah valid kemudian angket diberikan kepada 34 siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017 untuk mendapatkan tingkat minat belajar siswa sebagai informasi dari lapangan.

Adapun kriteria pemberian skor untuk tiap jawaban adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Angket**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Kuat (SK)	5
Kuat (K)	4
Cukup Kuat (CK)	3
Kurang Kuat (KK)	2
Sangat kurang Kuat (SKK)	1

Sumber : Sugiyono (2016: 135)

Untuk mempermudah penulis dalam mengetahui persebaran data antar variabel penelitian maka penulis membuat kisi-kisi kuesioner, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Pedoman Kuesioner Minat Belajar**

No	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Perasaan senang belajar IPS	1, 2, 3,4,5	5 butir soal
2.	Ketertarikan siswa	6,7,8,9,10	5 butir soal
3.	Perhatian siswa	11,12,13,14,15	5 butir soal
4.	Keterlibatan siswa	16,17,18,19,20	5 butir soal
Total Butir			20 Butir Soal

Sumber : Peneliti

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya Arikunto (2006: 231). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa yaitu ujian tengah serta ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa tahun Ajaran 2016/2017.

## G. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2013: 213) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid karena alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut juga valid. Untuk menguji validitas instrument

digunakan rumus korelasi *Pruduct Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \cdot \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien antara variabel X dan Y  
 N = Jumlah Sampel yang diteliti  
 X = Skor total X  
 Y = Skor total Y

Dengan kriteria pengujian jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka alat ukur tersebut tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007*

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena alat instrumen tersebut sudah baik.. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007* Dalam Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\tau^2} \right)$$

Keterangan

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $\sum \sigma^2$  : Skor tiap- tiap item  
 n : Banyaknya butir soal  
 $\tau^2$  : Varians total

Sumber: (Arikunto, 2013: 239)

Uji reliabilitas dengan rumus alpha di merupakan reliable dengan criteria apabila  $r_{11}$  diperoleh minimal 0,56.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk melihat hubungan antara minat belajar IPS dengan prestasi belajar IPS siswa. Teknik analisis data dilakukan supaya data yang diperoleh dapat dipahami bukan oleh orang yang hanya mengumpulkan data saja, tapi juga dipahami oleh orang lain. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis tabel tunggal dengan rumus sebagai berikut :

### **1. Analisis Tabel Tunggal**

Analisis tabel tunggal dilakukan melalui penyusunan tabel frekuensi, yaitu dengan memasukkan data-data yang diperoleh dari angket ke dalam kerangka tabel yang telah disiapkan, yang kemudian dianalisis sesuai dengan jawaban yang ada. Tabel frekuensi disusun menurut kategori-kategori tertentu sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket. Tabel-tabel frekuensi mempunyai berbagai fungsi, antara lain untuk:

- 1) Mengecek apakah jawaban responden atas satu pertanyaan adalah konsisten dengan jawabannya atas pertanyaan lainnya.
- 2) Analisa satu variabel yang meliputi deskripsi ciri atau karakteristik dari variabel.
- 3) Mempelajari distribusi dari variabel.

4) Memilih klasifikasi untuk tabulasi silang.

Untuk menentukan kategori minat belajar siswa digunakan rumus :

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan :

I : interval  
 NT : Nilai Tinggi  
 NR : Nilai Rendah  
 K : Kategori

Berdasarkan hasil analisis data minat belajar disekolah. Diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 20. Pada penelitian ini, kategori yang digunakan terdiri dari 5 kategori. Maka dapat dicari intervalnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} I &= \frac{100-20}{5} \\ &= \frac{80}{5} \\ &= 16 \end{aligned}$$

Jadi, interval untuk menentukan kategori minat belajar adalah 16, berikut adalah contoh tabel tunggal minat belajar.

**Tabel 3.7 Contoh tabel tunggal minat belajar**

No	Kelas Interval	Kategori	F	Persentase
1	84	SK		
2	68-83	K		
3	52-67	CK		
4	36-51	KK		
5	20-35	SKK		

Sumber : Peneliti

Keterangan :

SK : Sangat Kuat  
 K : Kuat  
 CK : Cukup Kuat  
 KK : Kurang Kuat  
 SKK : Sangat Kurang

Selain itu, terdapat tabel tunggal untuk variabel prestasi belajar.

**Tabel 3.8 contoh tabel tunggal prestasi belajar**

No	Kelas Interval	Kategori	F	Persentase
1	81	ST		
2	61-80	T		
3	41-60	CT		
4	21-40	KT		
5	0-20	SKT		

Sumber :Peneliti

Keterangan :

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

CT : Cukup Tinggi

KT : Kurang Tinggi

SKT : Sangat Kurang Tinggi

## 2. Analisis tabel silang

Analisis tabel silang adalah analisis yang menggunakan tabel silang (Nazir, 2014:321). Tabel silang ini dapat berbentuk frekuensi atau persentase. Dalam analisis silang variabel-variabel dipaparkan dalam suatu tabel. Tabel tersebut berguna untuk :

- 1) Menganalisis hubungan-hubungan antar variabel yang terjadi;
- 2) Melihat bagaimana kedua atau beberapa variabel berhubungan;
- 3) Mengatur data untuk keperluan analisis statistik;
- 4) Mengadakan kontrol terhadap variabel tertentu, sehingga dapat dianalisis tentang ada tidaknya hubungan palsu dan mengecek apakah terdapat kesalahan-kesalahan dalam kode ataupun jawaban dari daftar pertanyaan.

**Tabel 3.9 Contoh Tabel Silang**

No	Kategori Minat Belajar	Prestasi Belajar					F
		ST	T	CT	KT	SKT	
1	SK						
2	K						
3	CK						
4	KK						
5	SKK						
	<b>Jumlah</b>						

Sumber : Peneliti

### I. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan yang positif antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017

Ho : Tidak ada hubungan yang positif antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017

#### **Kriteria Pengujian :**

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas bahwa kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah Hubungan antara minat belajar siswa (X) dengan prestasi belajar IPS (Y) positif jika diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk pengujian hipotesis digunakan rumus korelasi sederhana yaitu korelasi serial yang merupakan salah satu teknik untuk menguji antara dua variabel berupa gejala ordinal dan interval.



Adapun rumusnya ditulis sebagai berikut :

$$r_{\text{ser}} = \frac{\sum(O_r - O_t)(M)}{SD_{\text{tot}} \sum \left[ \frac{(O_r - O_t)^2}{P} \right]}$$

Keterangan:

$r_{\text{ser}}$	= Koefisien korelasi serial
$O_r$	= Ordinat rendah
$O_t$	= Ordinat tinggi
$M$	= Mean (nilai rata-rata)
$SD_{\text{tot}}$	= Standar deviasi total
$P$	= Proporsi anggota sampel dalam kelompok

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KD$	= Koefisien <i>Determination</i> (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)
$r$	= Nilai koefisien korelasi

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini diperoleh berdasarkan data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima yang berbunyi ada hubungan yang positif antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukajawa Bandar Lampung yaitu sebagai berikut.

#### 1. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar IPS nya. Karena dengan diadakannya penelitian terhadap minat belajar, diharapkan siswa dapat menumbuh

kembangkan minat belajarnya terhadap pelajaran IPS. Sehingga prestasi belajar IPS siswa disekolah dapat meningkat.

2. Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan bagi guru dan selalu membangkitkan minat belajar siswa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sehingga prestasi belajar siswa meningkat, khususnya pada mata pelajaran IPS.

3. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu, proses, dan prestasi belajar dalam kegiatan pembelajaran di setiap kelas.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovasi, Progresif, dan Kontekstual*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Aritonang, Keke T. 2008. *Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur, 7(10), 11-21. <http://digilib.unimed.ac.id/11184/>. Internet diakses 18 Februari 2017
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Irwan, Soehartono. 2004. *Metode Penelitian Soaial*. PT Remeja Rosda Karya. Bandung
- Khodijah 2016. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali, Pers, Jakarta
- Komalasari, Kokom. 2015. *Metodologi Penelitian Kontekstual*. Refika Aditama. Bandung.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta

- Nanik Haryati. 2015. Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD SE-Gugus Wonokerto Turi Sleman. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/1164>. Intern et diakses 22 Februari 2017.
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nur Dwi Purnama Sari. 2012. Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Gugus Puspita Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/7781/>. Internet diakses 20 Februari 2017
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi
- Permendiknas No. 56 Tahun 2008 tentang standar proses
- Purwanto, Erwan Agus & Sulistyastuti, Dyah Ratih. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Admnistrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*. Gaya Media. Yogyakarta
- Safari. 2015. Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian berbasis Kompetensi APSI Pusat, Jakarta.
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*: Alfabeta. Bandung
- , 2012. *Metode Penelitian pendidikan*. Alfabeta. Bandung
- , 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif)*. Alfabeta: Bandung.
- Sujanto, Agus. 2004. Psikologi Umum. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sukardi, Dewa Ketut & Kusumawati, Nila. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. CV Wacana Prima. Bandung

- Suryani, Nunuk dan Leo, Agung. 2012. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Ombak : Jakarta.
- Syaiful, Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung
- Syah Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.*: PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Taufani 2008. *Minat, Faktor faktor yang Mempengaruhi*. Rineka cipta. Jakarta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT. Grasindo. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud. Jakarta.
- Universitas Lampung. 2012. *Format penulisan Ilmiah*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- W. S. Winkel. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Sketsa. Yogyakarta